

Efektivitas Implementasi Video Pembelajaran Daring Doa Sehari-Hari Selama Pandemi Covid-19

Yasin Efendi^{1,*}, Ahmad Fadli², Sriyanti Rahmatunnisa³, Vina Dwi Astusi⁴

¹Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat, 15419

^{2,3,4} Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat, 15419

*E-mail : yasin.efendi@umj.ac.id

ABSTRAK

Kurang lebih sudah hampir 6 bulan sekolah serta lembaga tutup karena virus COVID 19. yang masih menyerang hampir seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia yang terkena dampak virus ini, media pembelajaran sangat penting untuk mendukung penyampaian bahan ajar teruntuk pada masa pandemi seperti sekarang ini, media teknologi juga tidak luput dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Pada akhirnya pembelajaran dimasa pandemi ini dilakukan dengan menggunakan sistem daring/pembelajaran jarak jauh yang diterapkan dalam semua jenjang pendidikan dimulai dari TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. semua dilakukan dengan menggunakan sistem daring. Upaya pemerintah dalam menangani pandemi ini khususnya untuk pendidikan ialah dengan menggunakan sistem daring. Sistem daring adalah pembelajaran dilakukan secara online dengan menggunakan internet serta menggunakan beberapa aplikasi untuk melakukan pembelajaran diantaranya *zoom*, *video converence*, *google classrom*, *live chat*, *whatsapp* grup. serta aplikasi pendukung lainnya. pemanfaatan video pembelajaran ini dengan sasaran utamanya untuk para anak-anak di wilayah RT 02 RW 001 yaitu membantu para anak-anak yang terkena dampak covid di wilayah Kp. Pondok Aren II RT 02 RW 001 untuk tetap mendapatkan pembelajaran yang seharusnya didapatkan di TPA dengan berbantuan *whatsapp grup* yang diantaranya *whatsapp grup* ini berfungsi sebagai media perantara dari *whatsapp grup* lalu menjadikan sarana untuk menonton sebuah video pembelajaran. Metode yang digunakan berupa survey, dan angket mengenai video pembelajaran yang terkait lalu diberikan kepada anak-anak yang terdapat di wilayah Pondok Aren II RT 02 RW 001 Tangerang Selatan dengan tujuan mengetahui bahwa penggunaan video pembelajaran mampu diterapkan pada masa pandemi dan bernilai positif serta bisa digunakan oleh anak-anak untuk menerima pembelajaran yang diberikan.

Kata Kunci : Pembelajaran daring, Video pembelajaran, Masa Pandemi Covid 19

ABSTRACT

It has been almost 6 months since schools and institutions have closed because of the COVID 19 virus which still attacks almost the entire world, including Indonesia, which is affected by this virus, learning media is very important to support the delivery of teaching materials for the current pandemic, technology media is also not missed being used as a medium of learning. In the end, learning during this pandemic period was carried out using an online / distance learning system which was applied at all levels of education starting from kindergarten, elementary, junior high, high school, to tertiary education, all done using the online system. The government's effort in dealing with this pandemic, especially for education, is to use an online system, an online system, where learning is done online using the internet and using several applications for learning including zoom, video converence, google classrom, live chat, whatsapp groups. and other supporting applications. The use of this learning video with the main target is for children in the RT 02 RW 001 area, namely helping children affected by covid in the Kp area. Pondok Aren II RT 02 RW 001 to continue to get the learning that should be obtained at the TPA with the help of the WhatsApp group, which includes the WhatsApp group which functions as an intermediary media for the WhatsApp group then makes it a

means to watch a learning video. The method used was in the form of a survey, and a questionnaire regarding the related learning videos which were then given to the children in the Pondok Aren II RT 02 RW 001 South Tangerang with the aim of knowing that the use of learning videos could be applied during a pandemic and had positive values and could be used by children to receive the learning given

Keywords: *Online learning, video learning, Pandemic Covid 19*

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini virus COVID 19 masih menyerang hampir seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia yang terkena dampak virus ini, hingga per tanggal 24 September 2020 di Indonesia total mencapai 262,022 kasus positif serta kasus yang meninggal mencapai 10,105 dan terakhir kasus yang sudah mampu disembuhkan dari virus ini sebanyak 191,853. Kasus ini masih terus meningkat setiap harinya oleh karena itu banyak daerah yang berlakukan kembali PSBB atau sering disebut (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) dilansir dari CNN Indonesia, Jakarta memberlakukan PSBB Jilid II sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Gubernur Anies Baswedan mengenai Peraturan Gubernur Nomor 88 tentang pelaksanaan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dimulai dari tanggal 14 September 2020 hingga 2 minggu mendatang.

Menurut sumber website PSBB pertama kali dilakukan ialah pertanggal 15 Maret 2020 Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa semua sektor dari berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan ditunda sementara guna mengurangi penyebaran virus corona ini. Selanjutnya pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID. Dalam Surat Edaran tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran dimasa pandemi akan dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh/daring.

Pembelajaran dimasa pandemi ini dilakukan dengan menggunakan sistem daring/pembelajaran jarak jauh yang diterapkan dalam semua jenjang pendidikan dimulai dari TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Sistem daring adalah sistem pembelajaran yang dilakukan secara online. Menurut Isman (2016) pembelajaran daring ini merupakan pemanfaatan jaringan internet. Sistem

pembelajaran daring ini juga menggunakan beberapa aplikasi diantaranya *zoom, video converence, google classrom, live chat, whatsapp* grup serta aplikasi pendukung lainnya. Pembelajaran jarak jauh ini tidak hanya berlaku untuk sekolah saja tetapi banyak dari lembaga les privat serta lembaga-lembaga pendidikan lainnya menggunakan pembelajaran seperti ini. Salah satu contohnya lembaga pendidikan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). TPA termasuk salah satu lembaga pendidikan yang tidak dapat menjalankan pembelajaran secara tatap muka langsung karena adanya covid 19.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, tidak hanya membaca Al-Qur'an di TPA diajarkan pula ilmu tajwid, hafalan bacaan sholat pendek, hafalan surat pendek, hafalan ayat pilihan serta doa dan adab harian. Oleh karena itu untuk tetap melaksanakan pembelajaran di TPA banyak dari lembaga tersebut menggunakan serta memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada bertujuan untuk tetap memudahkan pemberian materi pembelajaran serta anak-anak tetap menerima pembelajaran.

Media pembelajaran sangat penting untuk mendukung penyampaian bahan ajar pada masa pandemi seperti sekarang ini. Media teknologi juga tidak luput dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital ini mampu digunakan pada saat proses pembelajaran, meskipun mereka berbeda tempat tetapi masih mampu melakukan proses pembelajaran. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa aplikasi pembelajaran yang biasa dimanfaatkan pada masa pandemi ini ialah *zoom, grup whatsapp* hingga *video converence*. Aplikasi ini memudahkan penyampaian pembelajaran. Media pembelajaran video dinilai lebih efektif dikarenakan media video merupakan salah satu jenis media audio visual.

Media audio visual ialah media yang mengandalkan dua indera yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran, menurut Utamingtyas (2011) video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Selanjutnya menurut Azhar Arsyad (2011) menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksi melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Berdasarkan pengertian menurut beberapa ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan yang ingin disampaikan.

Media video merupakan media audio visual, artinya dapat menyajikan gambar dan suara secara serempak. Dengan demikian media video memiliki kemampuan berupa audio, visual dan film. Video cocok untuk menayangkan gerakan atau sesuatu yang bergerak. Menurut Munandi (2008), karakteristik media video adalah mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, dan mengembangkan pendapat para siswa. Adapun menurut Cheppy Riyana (2007), media video pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk:

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalisitas
- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur
- 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

Video pembelajaran ini tidak berlaku hanya di sekolah saja tetapi berlaku untuk lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah, karena kita ketahui pembelajaran daring sedang berlangsung hingga sekarang. Oleh karena itu lembaga-lembaga pendidikan berkepentingan menggunakan media untuk melakukan pembelajaran tidak terkecuali pada TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

Berdasarkan hasil survey yang sudah dilakukan sebelumnya pada wilayah Kp. Pondok Aren II RT 02 RW 001 banyak dari

lembaga TPA yang tutup karena pandemi ini. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar anak-anak tidak dapat memanfaatkan waktu sore hari untuk mengaji. Anak-anak tidak dapat menerima pengajaran berupa ilmu tajwid, hafalan baca surat pendek, serta hafalan doa sehari-hari yang didapatkan dari TPA. Karena kondisi ini, pembelajaran di TPA pada masa pandemi menggunakan video. Untuk saat ini pemanfaatan video dinilai lebih efektif karena mampu diulang serta dipahami berkali-kali oleh anak-anak di TPA. Kebanyakan TPA lebih dominan terhadap anak yang ber-umur 6-15 tahun atau bisa dikelompokkan dari jenjang TK-SMP. Adapun untuk aplikasi tatap muka melalui daring menggunakan aplikasi *zoom* terlihat kurang efektif karena sebagian besar anak-anak masih perlu pengawasan saat menggunakan *zoom* dan terlebih banyaknya anak-anak yang menggunakan gadget bersamaan dengan orangtuanya.

Selanjutnya untuk solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk membantu anak-anak yang terkena dampak covid di wilayah Kp. Pondok Aren II RT 02 RW 001 untuk tetap mendapatkan pembelajaran di TPA maka pembelajaran di TPA dilaksanakan dengan memanfaatkan video pembelajaran. Teknis pemberian video ini dengan menggunakan *whatsapp grup* yang berfungsi sebagai media perantara. Info yang diberikan dalam *whatsapp grup* berupa *link* video yang dapat ditonton anak-anak TPA sebagai materi yang dapat dipelajari. Salah satu materi yang diberikan menggunakan video pembelajaran yaitu hafalan doa sehari-hari bagi anak-anak. Video ini berisikan doa-doa yang biasanya dibacakan pada kegiatan sehari-hari, serta pemanfaatan teknologi agar tetap belajar meskipun pandemi seperti ini

Pembuatan video pembelajaran ini adalah salah satu pemanfaatan teknologi dengan tujuan agar anak-anak TPA dapat memanfaatkan waktu luangnya di sore hari untuk tetap belajar sebagaimana pembelajaran yang seharusnya diberikan di TPA. Video pembelajaran ini juga mampu diakses berulang kali oleh anak-anak agar materi atau doa-doa bisa lebih di pahami serta dilakukan pada kegiatan sehari-harinya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pemanfaatan video pembelajaran doa sehari-

hari selama pandemi covid untuk wilayah Pondok Aren II RT 02 RW 001 Tangerang Selatan ialah sebagai berikut:

a. Melakukan sebuah observasi. Observasi ini dilakukan untuk menemukan apa saja permasalahan yang terjadi di lingkungan RT 02 RW 001 dimasa pandemi. Untuk mendapatkan data observasi maka dilakukan wawancara kepada anak-anak disekitar lingkungan rumah khususnya yang terkena dampak akibat covid ini. Wawancara dilakukan dengan menanyakan apa saja yang dirasakan serta hambatan apa saja yang muncul pada masa pandemi, khususnya pada bidang pendidikan.

b. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terhadap analisis sosial serta analisis SWOT yang sudah dianalisis sebelumnya terhadap warga RT 02 RW 001 dimasa pandemi ini.

c. Mengadakan sebuah pertemuan terhadap ketua RT 02 serta ketua RW 001 untuk menginformasikan serta mengkoordinasikan bahwa akan melakukan beberapa kegiatan di lingkungan RT 02 RW 001 dengan melibatkan sebagian warga khususnya dengan sasaran anak-anak di lingkungan wilayah tersebut.

d. Pembuatan produk berupa video pembelajaran dengan sasarannya ialah anak-anak yang ada di lingkungan RT 02 RW 001. Video ini berupa video pembelajaran doa sehari-hari yang lengkap disajikan didalam video tersebut yang berisikan ayat doa, arti doa serta suara atau cara membaca doa tersebut. Video ini diunggah di aplikasi Youtube karena seperti diketahui banyak dari anak-anak sekarang ini suka menonton video di *Youtube*. Video tersebut dapat dilihat oleh anak-anak serta orangtua sehingga membuat anak-anak tetap belajar. Setelah membuat video pembelajaran dilanjutkan dengan pembuatan *Infografis* untuk menginformasikan dan menarik anak-anak TPA menonton video tersebut. Video pembelajaran yang digunakan bertujuan agar anak-anak yang tidak bisa melakukan pembelajaran mengaji di TPA tetap mampu menghafal doa sehari-hari di rumah seperti yang dilakukan di TPA seperti biasanya. Selanjutnya *infografis* ini dikonsultasikan kembali oleh dosen pembimbing untuk mengetahui kekurangan apa saja yang ada pada *infografis* tersebut serta merevisinya kembali.

e. Setelah merevisi *infografis* dan mengupload video ke *Youtube* selanjutnya

memberikan informasi *link* video yang sudah di *upload* ke *Youtube* sebelumnya kepada anak-anak menggunakan *whatsapp grup*. *Infografis* diberikan kepada anak-anak agar mampu memotivasi bahwa dirumah tetap mampu melakukan pembelajaran yang efektif. Selanjutnya *link* video tersebut diakses tersebut agar anak-anak bisa melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing.



Gambar 1. Tampilan Video di *Youtube*



Gambar 2. Tampilan pembuka pada Video Pembelajaran



Gambar 3. Tampilan doa-doa pada Video Pembelajaran



Gambar 4. Bacaan doa pada Video Pembelajaran



Gambar 5. Penutup Video Pembelajaran

f. Evaluasi produk ini dilakukan menggunakan angket terhadap hasil video doa sehari-hari yang telah dibuat. Dalam angket ini responden adalah anak-anak yang sudah menonton video pembelajaran. Isi angket bertujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan video pembelajaran di masa pandemi dinilai efektif, setelah diterima hasil data tersebut lalu data di analisis apakah terdapat efektivitas dari video pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan ini analisis situasi dan analisis data-data yang telah diperoleh. Berikut penjelasannya :

Analisis Kondisi Pondok Aren II RT 02 RW 001

Masa pandemi virus covid 19 yang sudah dimulai dari bulan maret 2020 banyak sekali sektor dari berbagai bidang terhambat yang tidak kalah pentingnya yaitu dalam bidang pendidikan, dimulai setelah 2 minggu kasus covid 19 pertama kali muncul, Pemerintah langsung menunda pembelajaran, seperti pembelajaran disekolah, universitas serta tempat pembelajaran lainnya, oleh karena itu akibat ditundanya pembelajaran yang sekarang bisa disebut *offline* ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan disekolah. Contohnya pada warga Pondok Aren II RT 02 RW 001 banyak lembaga lain selain sekolah juga terkena dampaknya seperti TPA, pembelajaran agar terus berjalan terus diupayakan oleh Pemerintah dan akhirnya Pemerintah melakukan proses pembelajaran jarak jauh/daring atau biasa disebut pembelajaran *online* pembelajaran *online* ini biasa digunakan oleh guru sekolah, guru ngaji hingga dosen untuk tetap memberikan materi pembelajaran.

Dengan dilakukannya pembelajaran jarak jauh ini siswa tetap bisa mendapatkan pembelajaran seperti di sekolah pada biasanya. Namun timbul permasalahan ketika orang tua murid kembali bekerja dan meninggalkan anaknya dirumah. Selain itu juga timbul permasalahan jaringan *internet*, banyaknya orang tua murid yang mengeluhkan paket kuota internet yang boros untuk pembelajaran *online*, akhirnya Pemerintah memutuskan untuk memberikan subsidi kuota internet gratis untuk siswa pertiap bulannya. Kuota ini bertujuan untuk digunakan pada kelas *online* atau pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini. Kuota yang diberikan siswa mampu digunakan untuk mengakses berbagai *aplikasi* pembelajaran seperti *zoom*, *google clasroom*, *class meet* serta *aplikasi* pendukung pembelajaran lainnya.

Kelas *online* berlaku juga pada TPA. Pembelajaran *online* ini bertujuan agar anak-anak tetap bisa belajar dari rumah serta memanfaatkan waktu disore harinya untuk tetap belajar seperti di TPA. Penggunaan

teknologi untuk menunjang pembelajaran jarak jauh masih butuh arahan terhadap beberapa warga khususnya keluarga yang mempunyai anak sedang sekolah dan mengaji. Penggunaan teknologi tidak hanya digunakan untuk bermain serta *chatting* saja. Penggunaan teknologi, gadget khususnya bisa digunakan untuk menambah informasi serta menambah pengetahuan contohnya sekarang banyak dari guru sekolah, guru ngaji serta dosen menggunakan *Youtube* untuk menjelaskan materi kepada peserta didiknya karena cara menonton video adalah cara yang paling mudah dilakukan untuk memberikan suatu informasi.

Penggunaan *Youtube* pada masa pandemi ini sangat mudah digunakan karena peserta didik hanya perlu membuka *link* yang tersedia. Peserta didik juga dapat mengulang kembali video yang ditonton. Untuk TPA, video pembelajaran doa sehari-hari efektif diberikan kepada anak-anak. Anak-anak dapat mengakses *Youtube* lalu mencari video yang telah dibuat oleh guru ngaji sebelumnya lalu mempelajari dan mengulang video sampai paham dan menguasai materi pembelajaran.

Dari permasalahan sebelumnya maka dibuat analisis SWOT. Analisis ini meliputi unsur kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang. Kekuatan (*strength*) yang dimiliki ialah pengalaman mengajar anak-anak yang masih perlu pendampingan saat belajar dikarenakan masih banyaknya anak-anak yang ditinggal bekerja oleh orangtuanya. Selain kekuatan adapula kelemahan (*weakness*) yaitu sulitnya membuat anak-anak belajar serta perbedaan tingkatan. Selanjutnya akan dijelaskan apa saja kekuatan, kelemahan, ancaman (*threath*) serta peluang (*oppirtunity*)

dari kegiatan ini sebagai berikut :

a. Strength

Kekuatan pada saat observasi efektivitas video pembelajaran doa sehari-hari pada masa pandemi covid 19 ialah adanya pengalaman mengajar khususnya untuk pembuatan video pembelajaran yang akan diberikan kepada anak-anak yang masih membutuhkan pendampingan saat belajar.

b. Kekurangan pada saat observasi efektivitas video pembelajaran doa sehari-hari pada masa pandemi covid 19 adalah kesulitan untuk membuat anak- anak termotivasi untuk belajar serta perbedaan tingkatan atau jenjang kelas.

c. Opportunity

Peluang pada saat observasi efektivitas video pembelajaran doa sehari-hari pada masa pandemi covid 19 adalah mampu memanfaatkan sebuah video pembelajaran doa sehari-hari yang telah dibuat serta diberikan kepada anak-anak seperti layaknya belajar di TPA. Selanjutnya mampu membantu anak-anak untuk memanfaatkan waktu di sore hari agar tetap terus belajar.

d. Threath

Ancaman pada saat observasi efektivitas video pembelajaran doa sehari-hari pada masa pandem covid 19 adalah masih kurangnya keinginan anak-anak dalam melakukan pembelajaran dirumah serta kurangnya pengasawan dalam penggunaan teknologi seperti *laptop, handphone*, dll.

Tabel 1. Analisis SWOT Efektivitas Implementasi Video Pembelajaran Doa Sehari-hari Pada Masa Pandemi Covid 19

FAKTOR INTERNAL	STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
FAKTOR EKSTERNAL	STRATEGI SO	STRATEGI WO
OPPORTUNITY (PELUANG)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
1. Memanfaatkan sebuah video doa sehari-hari serta video lainnya untuk diberikan serta dipelajari kepada anak-anak seperti layaknya TPA	1. Membuat video doa sehari-hari bagi anak-anak, serta hafalan surah-surah pendek dan video lainnya yang menunjang pembelajaran di TPA 2. Membuat program hafalan doa-doa serta surah pendek terhadap anak-anak yang terkena pandemi	1. Kesulitan untuk membuat peserta didik mau belajar 2. Banyaknya peserta didik yang berbeda tingkatan / kelas
2. Membantu anak-anak dalam memanfaatkan waktu disore hari untuk tetap belajar seperti di TPA	1. Membantu peserta didik dalam memanfaatkan waktu luang disore hari yang biasanya anak-anak bermain, agar tetap bisa mendapat pembelajaran seperti di TPA 2. Menggunakan tempat tinggal sebagai tempat untuk mengaji	1. Memberikan video doa-doa sehari kepada anak-anak untuk di manfaatkan waktu luangnya. 2. Memberikan kegiatan positif selama pandemi ini untuk tetap mengaji seperti di TPA
THREATH (ANCAMAN)		
1. Kurangnya keinginan peserta didik dalam melakukan pembelajaran dirumah. 2. Kurangnya pengawasan dalam menggunakan teknologi seperti <i>laptop, handphone</i> dll		

Analisis Hasil Responden

Berdasarkan hasil respon dari penyebaran angket yang disebarakan melalui *Google Formlir* dengan tujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan video pembelajaran bernilai efektif digunakan pada saat masa pandemi pada wilayah RT 02 RW 001. Hasil dari analisis berdasarkan angket yang didapatkan dari masyarakat khususnya anak-anak rata-rata bernilai positif. Berikut merupakan hasil angket yang berasal dari 21 responden dengan presentase sebanyak 71,4% responden perempuan dan 28,6% ialah responden laki-laki serta jenjang pendidikan terbanyak ialah SMP sebesar 66,7% lalu yang kedua jenjang SD sebesar 19% dan yang terakhir jenjang TK sebesar 14,3%. Berikut pernyataan yang sudah mengisi angket sebagai berikut :

Pernyataan 1

Pernyataan pertama mengenai kemudahan dalam mengakses paling dominan pada hasilnya yaitu pada pilihan dominan sangat setuju sebanyak 71,4%.

Pernyataan 2

Pernyataan kedua mengenai ketertarikan anak-anak terhadap tampilan video yang menarik. Hasil responden yang dominasi dipilih ialah pilihan sangat setuju sebanyak 66,7%.

Pernyataan 3

Pernyataan ketiga mengenai pemahaman anak-anak terhadap bacaan doa yang terdapat dalam video tersebut jelas. Hasil dari responden dominan memilih sangat setuju sebesar 76,2%.

Pernyataan 4

Pernyataan keempat mengenai bacaan doa yang ada didalam video mudah dipahami, untuk hasil dari responden mendominasi memilih dominan

sangat setuju sebesar 71,4%.

Pernyataan 5

Pernyataan kelima mengenai kemudahan dalam mempraktikan dirumah setelah menonton video tersebut. Hasil responden yang memilih sangat setuju sebesar 85,7%.

Pernyataan 6

Pernyataan keenam ialah mengenai motivasi anak-anak untuk memanfaatkan video doa sehari-hari dijadikan pembelajaran serta media untuk menghafal dimasa pandemi. Hasil dari responden yang memilih sangat setuju sebesar 76,2%.

Pernyataan 7

Pernyataan ketujuh mengenai motivasi anak-anak untuk memanfaatkan waktu selama masa pandemi dengan melakukan kegiatan positif yaitu menghafal doa sehari-hari. Hasil responden memilih sangat setuju sebesar 71,4%.

Pernyataan 8

Pernyataan kedelapan adalah setelah menonton video hafalan doa sehari-hari, anak-anak dapat terpacu dan menghafalkan doa sehari-hari yang berguna untuk kehidupan sehari-hari. Hasil dari repsonden yang memilih sangat setuju ialah sebesar 71,4%.

Pernyataan 9

Pernyataan kesembilan merupakan video pembelajaran yang telah dibuat cocok sebagai konten edukasi untuk tetap belajar dimasa pandemi. Hasil dari responden yang memilih sangat setuju sebesar 61,9%.

Pernyataan 10

Pernyataan kesepuluh ialah anak-anak tertarik video karena mampu mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat pada masa pandemi. Hasil responden memilih sangat setuju sebesar 61,9%.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Angket Tanggapan Anak-Anak Mengenai Video Pembelajaran Doa Sehari- hari dimasa Pandemi

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Cukup Setuju (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)
Video mudah diakses	0%	0%	0%	28,6%	71,4%
Tampilan di video terlihat menarik	0%	0%	0%	33,3%	66,7%
Badaan doa dalam video terlihat jelas	0%	0%	4,8%	19,6%	76,2%
Bacaan doa mudah dipahami	0%	0%	0%	28,6%	71,4%
Video mudah untuk dipraktikan di rumah	0%	0%	0%	14,3%	85,7%
Video yang dihasilkan bermanfaat untuk menghafal doa sehari-hari	0%	0%	0%	23,8%	76,2%
Video yang mampu menambah keinginan saya untuk menghafal doa sehari-hari selama masa pandemi	0%	0%	0%	28,6%	71,4%
Saya terpacu untuk menghafalkan doa yang berguna untuk kehidupan sehari-hari	0%	0%	0%	28,6%	71,4%
Saya menyukai video pembelajaran yang telah dibuat sebagai konten edukasi untuk tetap belajar dan menghafal meskipun pada masa pandemi ini	0%	0%	0%	38,1%	61,9%
Saya tertarik menghafalkan doa sehari- har di rumah untuk mengisi waktu luang yang lebih bermnafaat pada masa pandemi ini	0%	0%	4,8%	33,3%	61,9%

Evaluasi terhadap pemanfaatan video pembelajaran

Kegiatan mengenai pemanfaatan video pembelajaran doa sehari-hari di masa pandemi dinilai efektif pada saat ini, karena masyarakat khususnya anak-anak lebih sering mengakses sebuah aplikasi pada gadgetnya terlebih lagi video pembelajaran tersebut sudah di *upload* pada *platform youtube*. Untuk mengisi angket anak-anak mudah mengakses sehingga bisa digunakan dimana saja dan kapan saja. Selanjutnya respon terhadap pemanfaatan teknologi sebagai sumber pembelajaran juga dinilai positif untuk anak- anak, kegiatan memanfaatkan waktu luang dimasa pandemi seperti ini khususnya bagi anak-anak sangat berdampak positif, karena tidak sedikit anak-anak selama masa pandemi hanya memanfaatkan waktu luangnya dengan bermain *game online* menonton TV serta merasa bosan karena tidak bisa bertemu dengan teman-teman seperti sebelumnya di sekolah. Dampak dari covid ini juga banyak anak-anak yang harusnya mengaji pada sore hari menjadi tidak mengaji karena virus covid ini.

Lalu nilai positif juga dinilai baik oleh orangtua karena dari video pembelajaran ini

orangtua tetap bisa mengajarkan anak-anak untuk tetap belajar di rumah.

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan video pembelajaran dengan sasaran utamanya untuk para anak-anak di wilayah RT 02 RW 001 yaitu membantu para anak-anak yang terkena dampak covid di wilayah Kp. Pondok Aren II RT 02 RW 001 untuk tetap mendapatkan pembelajaran yang seharusnya didapatkan di TPA telah dilakukan. Dengan berbantuan *whatsapp grup* yang berfungsi sebagai media perantara untuk memberikan *link* video pembelajaran yang telah diunggah di *Youtube*. Salah satu materi yang diberikan menggunakan video pembelajaran yaitu hafalan doa sehari-hari bagi anak-anak Video ini berisikan doa-doa yang biasanya dibacakan pada kegiatan sehari-hari, serta pemanfaatan teknologi agar tetap belajar meskipun pandemi seperti ini, terlebih lagi video pembelajaran akan di *upload* pada *Youtube*. Penggunaan *Youtube* pada masa pandemi ini sangat mudah digunakan karena peserta didik hanya perlu menonton serta mengulang kembali video yang ditonton.

Video pembelajaran doa sehari-hari juga efektif untuk diberikan kepada anak-anak, cara mudahnya anak- anak hanya tinggal

mengakses *Youtube* lalu mencari video yang telah dibuat oleh guru ngaji sebelumnya anak-anak dapat dengan mudahnya melihat video serta jika ingin diulang agar lebih paham.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman saya yang sudah mendukung secara moril serta memberi semangat dalam menyelesaikan KKN ini. Terima kasih peneliti sampaikan juga untuk masyarakat khususnya anak-anak yang berada di wilayah Pondok Aren II RT 002 RW 01 Tangerang Selatan. Terimakasih atas semua partisipasinya dalam mengikuti serta memanfaatkan video pembelajaran doa sehari-hari ini.

Terimakasih kepada Ketua RT 02 RW 001 Pondok Betung dan Ketua RW 05 Pondok Betung atas diizinkannya peneliti melakukan kegiatan di daerah setempat

DAFTAR PUSTAKA

Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 55–61<<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>>.

Ahmad Fadillah dan Westi Bilda, “Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbatuan Aplikasi Sparkoll Videoscribe,” *Jurnal Gantang*, 4.2 (2019), 177–82.

Muhamad Isman, “Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring),” *The Progressive and Fun Education Seminar*, 2017, 586–88.

F. Ayuningrum, “Pengembangan media video pembelajaran untuk siswa kelas x pada kompetensi mengolah,” (*Skripsi*) *Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, 2012.

Utamingtyas, “the Influence of Video Media on the Ability of Storytelling on English Lesson Students Class V Sd Negeri Panjatan, Panjatan, Kulon Progo,” 2011, 96.

Oktiana Dwi Putra Herawati, Rusdy Siroj, dan Djahir Basir, “Pengaruh Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Kelas Xi Ipa Sma Negeri 6 Palembang,” *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.1 (2013)

<<https://doi.org/10.22342/jpm.4.1.312>>.

Sardiman A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Press, 2011.

Dwi Ismawati dan Iis Prasetyo, “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 665

<<https://doi.org/10.31004/obs>>

